

LAPORAN
PENELITIAN KOMPETITIF DOSEN INTERNAL



**PENGUNAAN PLATFORM LMS SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN BERBASIS BLENDED LEARNING DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR INGGRES**

Oleh :

A'am Rifaldi Khunaifi, M.Pd

NIDN. 1108058601

Arif Supriyadi, M.Pd

NIDN. 1105108801

Dibiayai oleh Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Tahun Anggaran 2021
Sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Penelitian
Nomor 010 /PTM63.R7/LP2M/1/N/2021 Tanggal 07 Mei 2021

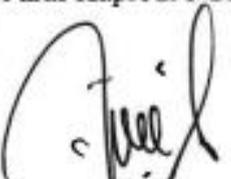
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
NOVEMBER, 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN KOMPETITIF DOSEN INTERNAL**

Judul Penelitian : Penggunaan Platform LMS Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Blended Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Inggris

Tema Penelitian : Pendidikan Tematik, Berkarakter dan Multidisiplin

Nama Ketua Peneliti : A'am Rifaldi Khunaifi, M.Pd
NIDN : 1108058601
Jabatan Fungsional : Lektor (200)
Program Studi : PGSD
Nomor HP : 085230558889
Alamat Email : aamrifaldi@gmail.com
Nama Anggota 1 : Arif Supriyadi, M.Pd
Program Studi : PGSD
Nama Mahasiswa : 1. Didi Murjani NIM. 17.22.017482
Yang terlibat : 2. Miptahu Rahim NIM. 17.23.018116
Biaya Penelitian : Rp. 10.000.000,-

<p>Paraf Kaprodi PGSD</p>  <p>Agung Riadin, M.Pd NIK. 15.0203.010</p>	<ul style="list-style-type: none">• Penelitian yang diusulkan sesuai dengan Rencana Induk Riset;• Penelitian yang diusulkan sesuai dengan bidang keilmuan PS;• Penelitian yang diusulkan melibatkan mahasiswa yang melakukan tugas akhir;• Usulan penelitian telah dibukukan oleh prodi
---	--

Palangka Raya, 25 November 2021

Mengetahui

Dekan FKIP UMP



Ketua



A'am Rifaldi Khunaifi, M.Pd
NIDN. 1108058601

Menyetujui

Kepala PPM UM Palangkaraya



Dr. Nurul Hikmah Kartini, S.Si., M.Pd
NIK. 12.0203.008

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian
Penggunaan Platform LMS Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris
2. Dosen Pengusul
Nama : A'am Rifaldi Khunaifi, M.Pd
NIDN 1108058601
Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa Alokasi Waktu
(jam/minggu) : 9 jam/minggu
3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian)
Objek Penelitian pada penelitian ini adalah mahasiswa UM Palangkaraya pada Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
4. Masa Pelaksanaan
Mulai : bulan April Tahun 2021 Berakhir : bulan Oktober Tahun 2021
5. Lokasi Penelitian
Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian pada proses pengambilan data hingga evaluasi dilakukan di lingkungan UM Palangkaraya
6. Instansi Lain yang Terlibat (Jika ada, uraikan kontribusinya) -
7. Temuan yang ditargetkan (Penjelasan kaidah, metode, teori, produk, atau rekayasa)
Setelah melakukan penelitian ini, diharapkan dapat menghasilkan buku panduan dalam pengelolaan platform Learning Management System
8. Kontribusi mendasar pada bidang keilmuan (Uraikan tidak lebih dari 50 kata, penekanan diutamakan pada gagasan fundamental yang orisinal) Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memberikan sumbangan atau referensi bagi pendidik dalam menggunakan berbagai platform LMS sebagai Media pembelajaran jarak jauh untuk mengembangkan kompetensi digital.
Tujuannya adalah untuk mengajar dengan cara yang paling efisien dan memanfaatkan sumber daya sebaik mungkin sambil memastikan keberlanjutan. Selanjutnya, pendekatan akan dibuat untuk konsep pengajaran yang paling relevan dalam platform virtual, yang disebut *blended learning*.
9. Luaran yang Diharapkan (Artikel pada Jurnal, Prosiding, atau HKI, uraikan secara rinci)
Luaran dari hasil penelitian ini akan dipublikasikan pada jurnal Pedagogia UM Sidoarjo : Sinta 3

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	2
E. Target Luaran	3
F. Road Map.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Media Pembelajaran	5
B. Blended Learning.....	4
C. Learning Management System	6
D. Penelitian Terkait.....	6
BAB III METODE PENELITIAN	8
A. Jenis Penelitian.....	8
B. Waktu dan Tempat Penelitian	8
C. Variable Penelitian	9
D. Populasi dan Sampel	9
E. Instrumen Penelitian	9
F. Teknik Analisis Data.....	10
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	11
A. Deskripsi Data.....	11
B. Persyaratan Analisis	15
C. Uji Hipotesis	18
D. Pembahasan.....	20
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN-LAMPIRAN	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kira-kira dekade terakhir telah ada minat yang nyata dalam menyelidiki cara-cara mengajar selain tatap muka tradisional. Penggabungan sumber daya teknologi seperti platform virtual dan sumber daya hypermedia, dikombinasikan dengan teknik metodologis inovatif lainnya seperti pembelajaran berbasis proyek atau berbasis masalah, telah merevolusi proses belajar-mengajar. Tujuannya adalah untuk mengajar dengan cara yang paling efisien dan memanfaatkan sumber daya sebaik mungkin sambil memastikan keberlanjutan. Sumber daya teknologi dan metodologi ini telah diterapkan pada berbagai disiplin ilmu, terutama di bidang pendidikan. Selanjutnya, pendekatan akan dibuat untuk konsep pengajaran yang paling relevan dalam platform virtual, yang disebut *blended learning*.

Masyarakat abad kedua puluh satu menuntut siswa dan lulusannya untuk mengembangkan serangkaian keterampilan yang berkaitan dengan dua motif utama: kerja kolaboratif dan pengoperasian teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Semakin diperlukan untuk memiliki keterampilan pemecahan masalah yang efektif dan cepat dan untuk mengembangkan kompetensi digital. Oleh karena itu, penggunaan sistem manajemen pembelajaran (LMS) menjadi acuan dalam praktik pembelajaran, khususnya di perguruan tinggi, seperti halnya pelaksanaan kerja kolaboratif dalam pengaturan metodologis ini untuk penyelesaian tugas dan masalah. Investigasi terbaru telah mengkonfirmasi bahwa jika metodologi seperti itu disertai dengan penggunaan sumber hypermedia (misalnya, pengalaman belajar yang terbalik, kuis, penggunaan wiki, glosarium online, dll.), Maka perolehan pembelajaran yang mendalam diperkuat pada siswa. Deep learning merupakan konsep yang dikembangkan dalam kerangka taksonomi Bloom. Ini sesuai dengan kompetensi belajar tingkat tertinggi (memahami, menganalisis, meringkas, dan mengevaluasi pembelajaran mereka sendiri). Salah satu arus pemikiran dalam lingkungan belajar LMS menunjukkan bahwa belajar di lingkungan ini menyiratkan pembelajaran yang lebih dalam dari sudut pandang kompleksitas kognitif dan metakognitif, karena ini memfasilitasi Self Regulation Learning (SRL) dan pembelajaran yang bermakna.

Contoh inovasi dalam proses pembelajaran yang memanfaatkan kemajuan ICT adalah *Blended Learning*. Dalam *Blended Learning*, proses belajar mengajar tatap muka di dalam kelas dapat dikombinasikan dengan teknologi baik online maupun offline. Sejauh ini, ada

beberapa platform digital yang bisa digunakan sebagai sarana proses pembelajaran. Platform-platform ini dikemas sebagai sebuah system yang disebut dengan *Learning Management System (LMS)*. Contoh platform LMS diantaranya adalah Canvas, Moodle, Edmodo, Schoology, dan lain-lain.

Berdasarkan pengamatan kami sementara ini, mahasiswa tampak tertarik dalam proses pembelajaran dan bersemangat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan, mereka juga tampak penasaran untuk terus mengikuti perkuliahan dengan menggunakan Schoology. Di sisi lain, kami merasa lebih mudah menyediakan sumber materi utama dan link-link referensi tambahan bersifat digital seperti youtube, slideshare, dan sejenisnya kepada mahasiswa. Selain itu, kami juga merasa lebih mudah dalam menerima tugas-tugas mahasiswa, bahkan langsung dapat memeriksa dan memberikan penilaian terhadap kinerja mereka tanpa harus mengunduhnya terlebih dahulu.

Oleh karena itu melalui penelitian yang berjudul Efektivitas Penggunaan Platform LMS Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Blended Learning terhadap Hasil Belajar Mahasiswa melakukan pembuktian secara ilmiah yang bisa menjadi referensi dalam proses pendidikan dan pengajaran dengan memanfaatkan teknologi ICT.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah Apakah penggunaan platform LMS Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Blended Learning Efektif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris ?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

Untuk mengetahui efektifitas penggunaan platform LMS Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Blended Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris

D. Manfaat

Penelitian ini diharapkan memiliki dua manfaat diantaranya, yaitu:

1. Manfaat Praktis

Membantu memberikan pandangan baru mengenai teknik pembelajaran khususnya penggunaan LMS berbasis *Blended Learning*

2. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi perkembangan penerapan ICT pada dunia pendidikan

E. Target Luaran

Luaran yang diharapkan pada penelitian ini adalah laporan Penelitian serta artikel ilmiah pada prosiding skala nasional dan Jurnal Nasional Terakreditasi. Beserta luaran tambahan berupa buku ajar/modul berisi tutorial menggunakan platform LMS.

F. Road Map/Peta Jalan Penelitian

Rencana strategis jangka panjang dalam penelitian ini adalah mengimplementasikan dan mendesiminasikan produk “LMS Berbasis *Blended Learning*” di sekolah Muhammadiyah dan Kampus Muhammadiyah di Palangka Raya. Sedangkan dalam tahap uji coba tingkat lapangan produk buku ajar ini, peneliti memilih kampus UMPR.

Kebaharuan dalam penelitian ini adalah produk LMS Berbasis *Blended Learning* yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Dari beberapa jurnal yang peneliti baca pengembangan bahasa Inggris masih berfokus pada lingkup metode, strategi dan pendekatan dalam pembelajaran (Mardika, 2009). Sehingga peneliti mengambil kesimpulan bahwa pengembangan LMS Berbasis *Blended Learning* ini sangat diperlukan, karena LMS merupakan platform yang dapat digunakan pada pembelajaran jarak jauh yang dapat digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran yang akan dan sedang berlangsung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Peta Jalan Penelitian

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan semua alat bantu yang bisa digunakan dalam menyampaikan pesan pembelajaran bagi guru atau dosen untuk meningkatkan pengalaman belajar murid atau mahasiswa. Menurut Daryanto (2010), pembelajaran dengan menggunakan media tidak mesti harus dilakukan di dalam kelas, murid dan guru bisa terlibat dalam proses belajar mengajar dengan memanfaatkan media e-learning, cd interaktif ataupun audio interaktif. selanjutnya Daryanto (2010) juga menjelaskan bahwa teknik penggunaan media pembelajaran bisa diklasifikasikan berdasarkan tempat penggunaannya yaitu:

1. Penggunaan media di kelas, media ini disajikan dalam ruang kelas dengan dihadiri langsung oleh guru dan siswa di waktu yang bersamaan.
2. Penggunaan media di luar kelas, media ini dapat digunakan oleh siswa di luar situasi kelas tanpa kontrol langsung oleh guru. Penggunaan media diluar kelas ini dapat dikelompokkan lagi menjadi penggunaan media tidak terprogram dan penggunaan media terprogram.

Penggunaan media tidak terprogram adalah penggunaan media yang bebas diakses di masyarakat tanpa target dan tujuan tertentu. Misalnya penggunaan VCD, radio, TV, games, dan sebagainya. Sedangkan penggunaan media terprogram merupakan penggunaan media yang dirancang sebagai satu kesatuan yang sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Media terprogram memungkinkan anggotanya untuk saling berinteraksi dan hasil yang dicapai juga dapat diukur dengan proses evaluasi. Contohnya modul pembelajaran dan e-learning.

B. Blended Learning

Blended learning merupakan aktifitas yang mengintegrasikan proses belajar mengajar tatap muka dengan teknologi sebagai media pembelajaran. Graham, Allen, dan Ur (2016) di dalam Graham (2016) mendefinisikan blended learning sebagai perpaduan antara proses pembelajaran dengan berbagai media, metode serta memadukan model pembelajaran tatap muka dengan model pembelajaran online. Selanjutnya sebuah laporan penelitian yang diterbitkan oleh NEALS, Melbourne pada tahun 2012 menjelaskan lebih detail bahwa konsep blended learning dapat dilihat dari beragam sudut pandang dan tidak bisa

diseragamkan. Secara luas blended learning bisa didefinisikan sebagai semua kegiatan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, dan secara khusus sebagai sebuah praktik pembelajaran yang menyelaraskan kurikulum online dan tatap muka sesuai dengan konteks pendidikan masing-masing .

C. Learning Management System (LMS)

Menurut Aaron Qugley Learning Management System(LMS) adalah “a digital learning environment to manage all aspects of the learning process ” hal ini dimaknai bahwa LMS merupakan sebuah lingkungan pembelajaran digital yang mengelola semua aspek proses pembelajaran. LMS dapat membantu dosen dan guru :

1. menyampaikan tujuan pembelajaran
2. mengelola jadwal pembelajaran sehingga peserta didik mengetahui apa yang akan mereka pelajari dan kapan waktu pelaksanaanya
3. menyampaikan konten pembelajaran kepada mahasiswa meskipun tidak di dalam kelas
4. mengevaluasi proses pembelajaran dan menciptakan rekam jejak pengajaran,
5. berinteraksi dengan mahasiswa
6. menyediakan sumber referensi yang lebih luas yang bisa di akses langsung oleh mahasiswa.

Di sisi lain, peran mahasiswa dalam LMS adalah (1) mengakses muatan pembelajaran, (2) mengikuti perkembangan jadwal pembelajaran, (3) mengontak atau menjalin komunikasi dengan dosen.

Ada berbagai macam platform LMS yang bisa digunakan dalam mendukung proses pembelajaran baik yang berbayar maupun yang gratis. William Fenton, seorang peneliti bidang software pendidikan mempublikasikan 9 platform terbaik untuk tahun 2018, yaitu Absorb, moodle, canvas, schoology, Blackboard, D2L, Edmodo, Quizlet, dan Google Classroom. Berdasarkan kriteria rating yang telah ia tetapkan, maka penelitian ini fokus untuk mempelajari platform yang memuat bundled course content, tidak komersial, dan menunjang LTI, yaitu canvas, schoology, Quizlet.

D. Penelitian Terkait

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait dengan blended learning, diantaranya adalah penelitian Ghahari (2013), Tosun (2015), dan Eryilmaz (2015). Ghahari dan Golestan (2013) telah menginvestigasi pengaruh blended learning terhadap keterampilan menulis

bahasa asing siswa di Iran. Dia membandingkan hasil pre-test dan post-test keterampilan menulis siswa yang di ajar menggunakan blended learning dengan yang di ajar menggunakan tatap muka penuh. Blended learning yang diaplikasikan berupa computer-assisted language learning (CALL) Hasil yang ia peroleh menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa di kelas blended learning positif lebih signifikan dari pada kelas tatap muka penuh.

Penelitian Tosun (2015) bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan blended learning terhadap penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa, untuk mengetahui persepsi siswa, dan untuk mengetahui implikasi pendidikan terhadap blended learning di sebuah sekolah di Turki. Tosun melakukan experiment dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test dua kelompok siswa (berusia 18-20 tahun) yang di ajarkan dengan blended learning dan dengan cara tradisional. Blended learning yang diaplikasikan adalah perangkat Web 2.0 yang memuat Quizlet, spelling city, dan snappy word. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan blended learning tidak berdampak pada penguasaan kosa kata siswa. Hal ini di perkirakan karena singkatnya waktu dalam mengaplikasikan blended learning. Namun demikian persepsi siswa adalah menyukai, puas, dan mengapresiasi proses pembelajaran dengan blended learning. Implikasi pedagogic yang diberikan dari penelitian Tosun bahwa aplikasi blended learning harus didukung dengan perangkat digital yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Eryilmaz (2015) juga melakukan eksperimen terhadap 110 siswa di Universitas Atilim, Ankara untuk menguji efektifitas kelas blended learning dengan kelas tatap muka. Kelas blended learning yang diaplikasikan berupa sharing materi, gambar, dan video pembelajaran serta diskusi dan ujian secara online. Hasilnya menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa yang menggunakan blended learning positif lebih efektif dari pada tatap muka.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimental Design (Eksperimen Semu)* digunakan karena kadang- kadang tidak mungkin menempatkan subyek secara random ke dalam kelompok- kelompok". Misalnya, untuk dapat memperoleh izin menggunakan murid sekolah pada suatu penyelidikan penelitian harus menerima apa adanya kelompok/kelas yang sudah ada.

Desain yang digunakan adalah "*Pretest-Posttest Control Group Design*". Alasannya adalah karena dalam penelitian ini kelas eksperimen yang digunakan adalah kelas- kelas yang sudah ada sebagai kelompoknya dan dipilih berdasarkan nilai rata-rata yang sama dari kelompoknya.

Apabila digambarkan, desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design* menurut Sugiyono adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

KELOMPOK	PRE-TEST	TREATMENT	POST-TEST
Eksperimen (R)	O ₁	X	O ₂
Kontrol (R)	O ₃	–	O ₄

Keterangan :

- R = Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol
- O₁ = Hasil Tes Awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan
- O₂ = Hasil Tes Akhir (*Posttest*) Kelas Eksperime Setelah Perlakuan
- O₃ = Hasil Tes Awal (*Pretest*) Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan
- O₄ = Hasil Tes Akhir (*Posttest*) Kelas Kontrol Setelah Perlakuan
- X = *Treatment*/Perlakuan

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 dengan jadwal yang disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Pertemuan	Eksperimen	Kontrol
<i>Pretest</i>	Rabu, 2 Juni 2021	Kamis, 3 Juni 2021
Pertemuan 1	Rabu, 9 Juni 2021	Kamis, 10 Juni 2021
Pertemuan 2	Rabu, 16 Juni 2021	Kamis, 17 Juni 2021
Pertemuan 3	Rabu, 23 Juni 2021	Kamis, 24 Juni 2021
Pertemuan 4	Rabu, 30 Juni 2021	Kamis, 1 Juli 2021
<i>Posttest</i>	Senin, 5 Juli 2021	Selasa, 6 Juli 2021

2. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus UM Palangkaraya pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan prodi PGSD. Dari tanggal 2 Juni 2021. Penelitian ini dilakukan pada Prodi PGSD semester IV.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*independent*) adalah pembelajaran menggunakan Sevima Edlink
2. Variabel terikat (*dependent*) adalah hasil belajar Bahasa Inggris.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PGSD UMPR semester IV

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang akan dijadikan sebagai subjek peneliti, yang jumlahnya dapat mewakili populasi (*representatif*). Maka dalam penelitian ini jumlah sampel adalah 60 mahasiswa yang akan dibagi menjadi 2 kelompok beranggota masing-masing 30 orang.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti untuk mengumpulkan data.

Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi dipergunakan dalam teknik observasi langsung, yakni untuk melihat atau mengamati pengaruh penerapan LMS dengan Sevima Edlink. Data yang diperoleh melalui observasi ini tidak diolah secara statistik, tetapi dianalisis guna mendukung atau melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara.

2. Dokumen-dokumen

Adapun dokumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya adalah silabus, RRP, kisi-kisi pretest dan posttest, soal pretest dan posttest, foto-foto dan lain-lain.

3. Tes hasil belajar

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen tes untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Tes dilakukan untuk mendapatkan data hasil belajar Bahasa Inggris sebelum diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan.

F. Teknik Analisis Data

Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Adapun langkah- langkah uji prasyarat analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

2. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh berasal dari sampel yang homogen. Sampel penelitian dikatakan homogen apabila nilai signifikansi $p > 0,05$.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya dilakukan uji beda rata-rata terhadap prestasi awal pada masing-masing kelompok eksperimen. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar pada kedua kelompok tersebut.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pelaksanaan penelitian quasi experiment ini melibatkan 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menggunakan LMS dengan bantuan Sevima Edlink berjumlah 30 orang siswa, 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu 2 x 45 menit (90 menit) yang dimulai pada pukul 10.25-11.05 WIB. Kelompok kontrol menggunakan metode ceramah bmebggunakan aplikasi zoom berjumlah 30 orang, 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu 2 x 45 menit (90 menit) yang dimulai pukul 11.05-12.25 WIB, dengan materi Bahasa Inggris.

1. Hasil Belajar Siswa menggunakan Sevima Edlink

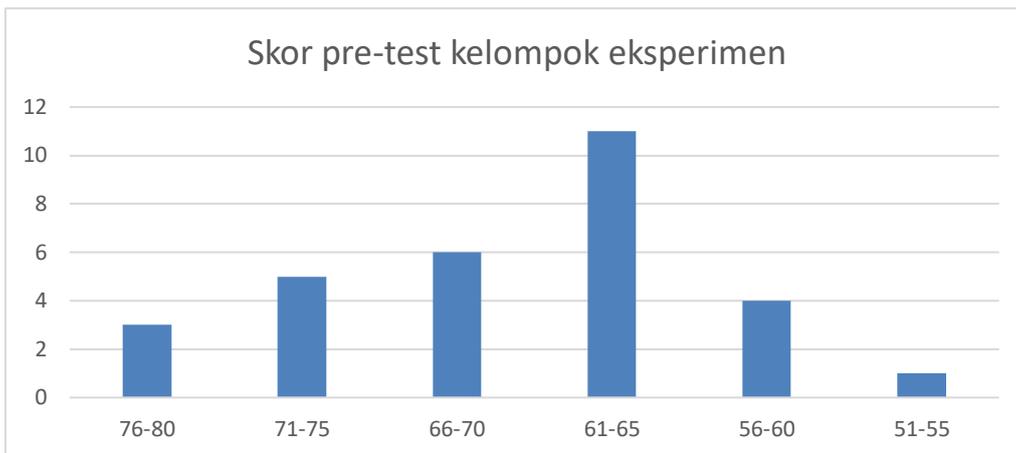
Proses pembelajaran meliputi kegiatan dari membuka sampai menutup pelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran meliputi: (a) kegiatan awal, yaitu: melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memberikan pretest, (b) kegiatan inti, yaitu kegiatan utama yang dilakukan dalam memberikan pengalaman belajar, melalui berbagai strategi dan metode yang dianggap sesuai dengan tujuan dan materi yang akan disampaikan beserta Langkah-langkah menggunakan Sevima Edlink, (c) kegiatan akhir, yaitu: menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan pemberian tugas atau pekerjaan rumah bila dianggap perlu.

Nilai tertinggi pada tes ini adalah 78 dan terendah adalah 78. Dengan perhitungan statistika diperoleh hasil rata-rata nilai (\bar{X}) tes awal adalah = 66,8. Standar deviasi (Sd) = 6,1 dan untuk tes akhir rata-rata nilai (\bar{X}) adalah 80,5, standar deviasi (Sd) = 6,2. Distribusi frekuensi nilai tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.1 dan table 4.2, serta histogramnya adalah gambar 4.1 dan gambar 4.2

Tabel 4.1 . Distribusi Frekuensi Nilai pre-tes Kelompok Eksperimen

No	Interval Nilai Tes	Frekuensi
1	76-80	3
2	71-75	5
3	66-70	6
4	61-65	11
5	56-60	4

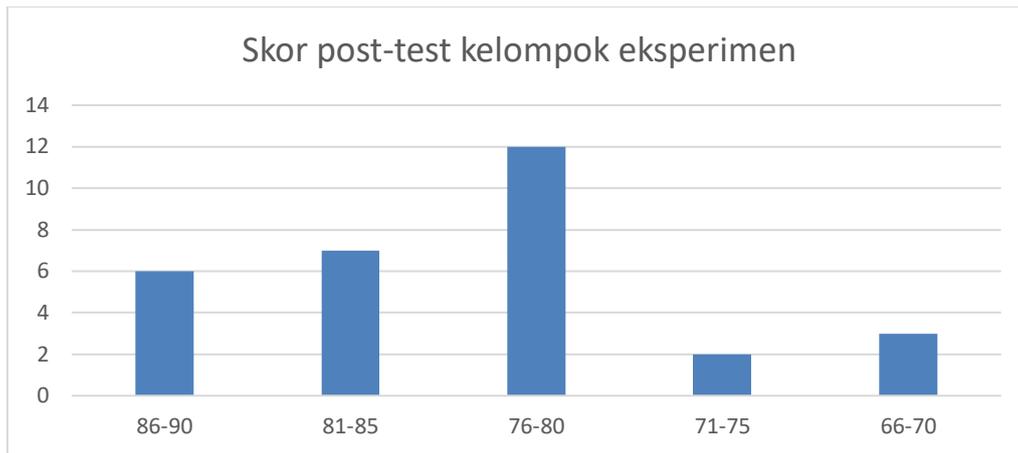
6	51-55	1
Jumlah		30
Rata-rata		66,8
Terkecil		54
Terbesar		78
Standar Deviasi		6,10



Gambar 4.1 Histogram skor pre-test kelompok eksperimen

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Nilai Post-test Kelompok Eksperimen

No	Interval Nilai Tes	Frekuensi
1	86-90	6
2	81-85	7
3	76-80	12
4	71-75	2
5	66-70	3
Jumlah		30
Terkecil		68
Terbesar		90
Rata-rata		80,5
Standar Deviasi		6,23



Gambar 4.2 Histogram skor post-test kelompok eksperimen

2. Hasil belajar siswa dengan metode ceramah melalui zoom

Kegiatan awal pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dikelas kontrol dimulai dengan menyiapkan pembelajaran sebagaimana biasanya, guru melakukan apersepsi dan tes awal dengan cara membuat sebuah wacana argumentasi secara individu kepada siswa. guru menjelaskan wacana argumentasi dan siswa mendengarkan, setelah itu guru memberikan tes akhir menulis wacana argumentasi dengan tema yang telah ditentukan. Siswa menyimpulkan pelajaran dan guru memberikan penguatan sebagai kegiatan refleksi.

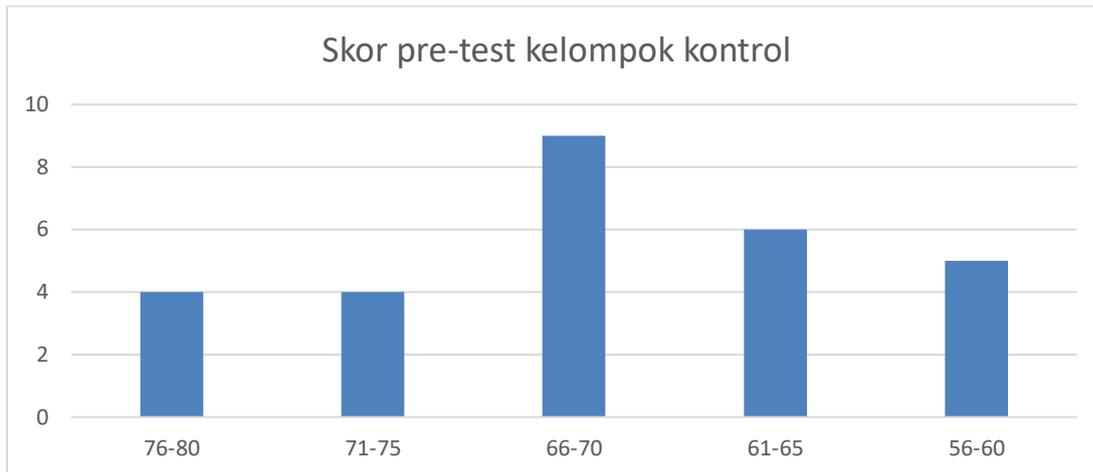
Nilai tertinggi pada tes ini adalah 79 dan terendah adalah 53. Dari perhitungan statistika diperoleh hasil rata rata nilai (\bar{X}) tes awal adalah 66,7, standar deviasi (Sd) = 7,3. Sedangkan untuk tes akhir, rata rata nilai (\bar{X}) adalah 73, standar deviasi (Sd) = 6,8.

Distribusi frekuensi nilai tes awal dan tes akhir kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 4.3 dan tabel 4.4, serta histogramnya adalah gambar 4.3 dan gambar 4.4

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Nilai pre-test Kelompok Kontrol

No	Interval Nilai Tes	Frekuensi
1	76-80	4
2	71-75	4
3	66-70	9
4	61-65	6
5	56-60	5
6	51-55	2

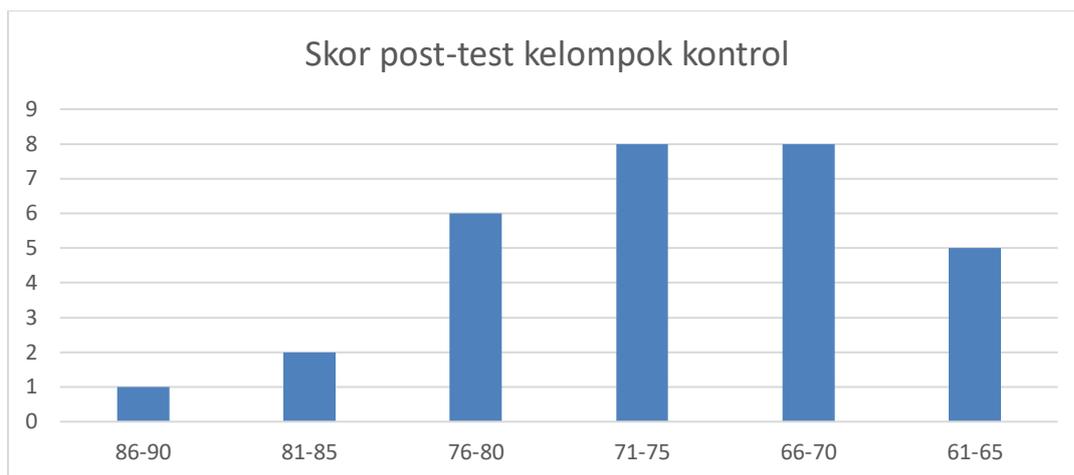
Jumlah	30
Rata-rata	66,7
Terkecil	53
Terbesar	79
Standar Deviasi	7,3



Gambar 4.3 Histogram skor pre-test kelompok kontrol

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Nilai Post-test Kelompok Kontrol

No	Interval Nilai Tes	Frekuensi
1	86-90	1
2	81-85	2
3	76-80	6
4	71-75	8
5	66-70	8
6	61-65	5
Jumlah		30
Terkecil		60
Terbesar		88
Rata-rata		73
Standar Deviasi		6,8



Gambar 4.4 Histogram skor post-test kelompok kontrol

B. Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas soal pre test pada kelas control

Kelas ini merupakan kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode ceramah dengan berbantuan media aplikasi Zoom . Distribusi skor dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas Kontrol

NO	SKOR	F_i	X_i	X_i^2	$F_i X_i$	$F_i (X_i^2)$
1	76-80	4	78	6084	312	24336
2	71-75	4	73	5329	292	21316
3	66-70	9	68	4624	612	41616
4	61-65	6	63	3969	378	23814
5	56-60	5	58	3364	290	16820
6	51-55	2	53	2809	106	5618
Jumlah		30	393	26179	1990	133520
Rata-rata		66,7				
Varians		52,2				
Simpangan Baku		7,3				
Modus		70				
KM		-0,45				

Karena nilai kemencengan $KM = -0,45$ terletak antara -1 dan 1 maka data pada kelas control dikatakan normal

b. Uji Normalitas soal post test pada kelas control

Kelas ini merupakan kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode ceramah dengan berbantuan media aplikasi Zoom . Distribusi skor dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Kelas Kontrol

NO	SKOR	F_i	X_i	X_i^2	$F_i X_i$	$F_i (X_i^2)$
1	86-90	1	88	7744	88	7744
2	81-85	2	83	6889	166	13778
3	76-80	6	78	6084	468	36504
4	71-75	8	73	5329	584	42632
5	66-70	8	68	4624	544	36992
6	61-65	5	63	3969	315	19845
Jumlah		30	453	34639	2165	157495
Rata-rata		73				
Varians		52,2				
Simpangan Baku		46,8				
Modus		75				
KM		-0,29				

Karena nilai kemencengan $KM = -0,29$ terletak antara -1 dan 1 maka data pada kelas control dikatakan normal

c. Uji Normalitas soal pre test pada kelas eksperimen

Kelas ini merupakan kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan LMS dengan berbantuan aplikasi Sevima Edlink . Distribusi skor dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas Eksperimen

NO	SKOR	F_i	X_i	X_i^2	$F_i X_i$	$F_i (X_i^2)$
1	76-80	3	78	6084	234	18252
2	71-75	5	73	5329	365	26645

3	66-70	6	68	4624	408	27744
4	61-65	11	63	3969	693	43659
5	56-60	4	58	3364	232	13456
6	51-55	1	53	2809	53	2809
Jumlah		30	393	26179	1985	132565
Rata-rata		66,8				
Varians		37,2				
Simpangan Baku		6,1				
Modus		70				
KM		-0,52				

Karena nilai kemencengan KM = -0,52 terletak antara -1 dan 1 maka data pada kelas control dikatakan normal

d. Uji Normalitas soal post test pada kelas eksperimen

Kelas ini merupakan kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan LMS dengan berbantuan aplikasi Sevima Edlink . Distribusi skor dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Kelas Eksperimen

NO	SKOR	F_i	X_i	X_i^2	$F_i X_i$	$F_i (X_i^2)$
1	86-90	6	88	7744	528	46464
2	81-85	7	83	6889	581	48223
3	76-80	12	78	6084	936	73008
4	71-75	2	73	5329	146	10658
5	66-70	3	68	4624	204	13872
Jumlah		30	390	30670	2395	192225
Rata-rata		80,5				
Varians		38,8				
Simpangan Baku		46,8				
Modus		6,2				
KM		0,41				

Karena nilai kemencengan $KM = 0,41$ terletak antara -1 dan 1 maka data pada kelas control dikatakan normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data pada penelitian ini menggunakan uji F. data hasil tes dari dua variable akan mempunyai sebaran yang homogen pada taraf signifikan ($\alpha = 0,01$) apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan tidak homogen apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$. Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada table 4.9

Tabel 4.9 Uji homogen soal pre-test kelas control dan eksperimen

Kelompok	n	Varian	F_{hitung}	F_{tabel} .	Keterangan
Kontrol	30	37,2	1,41	7,09	Homogen
Eksperimen	30	52,7	1,41	7,09	Homogen

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan uji homogenitas pada kelompok eksperimen dan control didapatkan $F_{hitung} = 1,41$ dan $F_{tabel} = 7,09$. Hal ini menunjukkan bahwa data dari kedua kelompok mempunyai varians yang homogen dimana nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$. sehingga dapat dilakukan uji selanjutnya yaitu uji hipotesis.

Tabel 4.10 Uji homogen soal post-test kelas control dan eksperimen

Kelompok	n	Varian	F_{hitung}	F_{tabel} .	Keterangan
Kontrol	30	46,9	1,2	7,09	Homogen
Eksperimen	30	38,8	1,2	7,09	Homogen

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan uji homogenitas pada kelompok eksperimen dan control didapatkan $F_{hitung} = 1,2$ dan $F_{tabel} = 7,09$. Hal ini menunjukkan bahwa data dari kedua kelompok mempunyai varians yang homogen dimana nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$. sehingga dapat dilakukan uji selanjutnya yaitu uji hipotesis.

C. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas varians sehingga mendapatkan hasil data yang berdistribusi normal dan mendapatkan varians yang homogen. Selanjutnya melakukan uji statistik t.

Hasil uji perbedaan test awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.11. Perbedaan test awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Kelompok	N	Mean	T _{hitung}	T _{tabel}
Eksperimen	30	66,8	0,057	1,672
Kontrol	30	66,7		

Dari uji t yang dilakukan dapat diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,057 yang ternyata nilai tersebut lebih kecil dari nilai t-tabel 5% yaitu 1,672. Dengan demikian berarti tes awal tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Setelah masing-masing kelompok diberi perlakuan maka peneliti melakukan tes akhir pada masing-masing kelompok. Dari data tes akhir yang didapatkan maka diperoleh perbedaan antara test awal dan test akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dapat dilihat pada tabel 10 dibawah ini :

Tabel 4.12. Perbedaan tes akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Kelompok	N	Mean	T _{hitung}	T _{tabel}
Eksperimen	30	80,5	4,47	1,672
Kontrol	30	73		

Dari uji t yang dilakukan dapat diperoleh nilai t-hitung sebesar 4,47 yang ternyata nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel 5% yaitu 1,672 Dengan demikian berarti tes akhir terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dari data test akhir yang didapatkan maka diperoleh perbedaan antara test awal dan test akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.13. Perhitungan nilai perbedaan tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen

Tes	N	Mean	T _{hitung}	T _{tabel}
Pre-test	30	66,8	8,65	1,672
Post-test	30	80,5		

Dari uji t yang dilakukan maka diperoleh nilai t-hitung sebesar 8,65 yang ternyata nilai tersebut lebih besar dari pada nilai t-tabel 5% yaitu 1,672. Dengan demikian berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tes awal dan tes akhir pada kelompok eksperimen.

Tabel 4.14. Perhitungan nilai perbedaan tes awal dan tes akhir kelompok kontrol

Tes	N	Mean	T _{hitung}	T _{tabel}
Pre-test	30	66,7	3,46	1,672
Post-test	30	73		

Dari uji t yang dilakukan dapat diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,46 yang ternyata nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel 5% yaitu 1,672 Dengan demikian berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tes awal dan tes akhir pada kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil pengujian dari tes awal dan tes akhir di atas, maka dapat diambil keputusan bahwa kemampuan awal siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol adalah sama sedangkan hasil belajarnya setelah mendapat perlakuan adalah berbeda. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi “Terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan LMS berbantuan Sevima Edlink dan metode ceramah menggunakan aplikasi zoom pada materi Bahasa Inggris “ dapat diterima.

D. Pembahasan

Dari data-data penelitian yang telah dianalisis, diperoleh temuan yaitu rata-rata skor tes awal kelas eksperimen = 66,8, ini menunjukkan kemampuan awal siswa tentang materi yang diujikan masih sangat rendah karena umumnya siswa belum mempelajarinya. Dalam mengerjakan tes awal ini siswa pada dasarnya membuat wacana ini hanya dengan cara menerka saja. Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan LMS Edlink diadakan tes akhir dengan hasil rata-rata skor adalah 80,5. Terjadinya peningkatan hasil tes ini, karena siswa membuat wacana berdasarkan pengetahuan yang telah dipelajarinya dari perlakuan pembelajaran yang telah diberikan

Pada kelompok kontrol yang diberikan pembelajaran dengan metode ceramah, rata-rata nilai tes awal yang diberikan adalah 66,7. Seperti halnya pada kelas eksperimen, umumnya siswa menjawab tes awal ini dengan menerka saja karena materi yang diuji belum mereka pelajari. Sedangkan hasil tes akhir yang diberikan setelah siswa mendapat perlakuan

pembelajaran dengan metode ceramah, diperoleh rata-rata nilai 73, yang berarti terjadinya peningkatan dibandingkan hasil tes awal.

Bila dibandingkan rata-rata nilai tes awal dari kedua kelompok belajar, terlihat bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih besar daripada hasil belajar kelas kontrol. Hal ini dapat terjadi karena di kelas eksperimen, menggunakan LMS Sevima Edlink. Dalam penggunaannya Aplikasi Sevima Edlink merupakan aplikasi yang sistematis yang dapat mendukung dalam melaksanakan pembelajaran menjadi pembelajaran yang efektif. Hal ini dapat dilihat dari kelengkapan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi Sevima Edlink seperti fitur kelas, fitur materi ajar, fitur forum diskusi, fitur tugas, fitur penilaian, fitur quiz, dan fitur berbagi. Dari berbagai fitur yang terdapat pada aplikasi Sevima Edlink tentu dapat membantu dan mendukung dalam melakukan berbagai kegiatan pembelajaran seperti, live conference, presentase, diskusi, tanya jawab, penugasan, serta absensi kehadiran dan lain-lain.

Aplikasi Sevima Edlink sangat dapat membantu dan mendukung dalam melakukan proses pembelajaran yang sistematis sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya, sehingga pembelajaran yang dilakukan akan terarah dan tepat sasaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dari berbagai fitur yang terdapat pada aplikasi Sevima Edlink maka aplikasi Sevima Edlink sangat dapat membantu dosen dalam mengelola pembelajaran dengan baik. Seperti menyampaikan materi ajar, melakukan berbagai penilaian dalam mengevaluasi, serta dapat melakukan pembelajaran dengan metode yang bervariasi.

Adapun dalam proses pembelajaran aktivitas mahasiswa merupakan hal yang harus diperhatikan dengan baik. Baik dalam berinteraksi, melakukan semua kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan, serta adanya keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dalam penggunaannya aplikasi Sevima Edlink dapat mendukung untuk melakukan aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran dengan baik.

Penggunaan aplikasi Sevima Edlink dalam pembelajaran respon mahasiswa merupakan peranan penting dalam mencapai pembelajaran yang efektif. Respon mahasiswa dapat dikatakan positif dalam pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink, hal ini terlihat bahwa adanya tanggapan serta minat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran.

Tujuan pembelajaran merupakan komponen utama yang harus dirumuskan oleh pendidik dalam pembelajaran, karena merupakan sasaran dari proses pembelajaran. Apabila sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya tercapai, maka pembelajaran dapat dikatakan efektif. Berdasarkan dari hasil wawancara bahwa penggunaan aplikasi Sevima

Edlink dapat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran ini dilihat dari pemahaman mahasiswa dalam menguasai materi pembelajaran. Apabila digunakan secara maksimal dengan fitur-fitur yang terdapat didalamnya, maka aplikasi Sevima Edlink dapat membantu dan mendukung untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan

DAFTAR PUSTAKA

- Alfadly, A. A. (2013). The efficiency of the “learning management system (LMS)” in AOU, Kuwait, as a communication tool in an e-learning system. *International Journal of Educational Management*, 27(2), 157–169. doi:10.1108/09513541311297577
- Almarashdeh, I. (2016). Sharing instructors experience of learning management system: A technology perspective of user satisfaction in distance learning course. *Computers in Human Behavior*, 63, 249–255. doi:10.1016/j.chb.2016.05.013
- Cavus, N. (2015). Distance learning and learning management systems. *Procedia—Social and Behavioral Sciences*, 191, 872–877. doi:10.1016/j.sbspro.2015.04.611
- Cheng, Y. M. (2012). Effects of quality antecedents on e-learning acceptance. *Internet Research*, 22(3), 361–390. doi:10.1108/10662241211235699
- Chipps, J., Kerr, J., Brysiewicz, P., & Walters, F. (2015). A survey of university students’ perceptions of learning management systems in a low-resource setting using a technology acceptance model. *Computers, Informatics, Nursing*, 33(2), 71–77.
- Islam, N., & Azad, N. (2015). Satisfaction and continuance with a learning management system: Comparing perceptions of educators and students. *International Journal of Information and Learning Technology*, 32(2), 109–123. doi:10.1108/IJILT-09-2014-0020
- Kattoua, Tagreed, Musa Al-Lozi, and Ala’aldin Alrowwad. 2016. “A Review of Literature on E-Learning Systems in Higher Education.” *International Journal of Business Management & Economic Research* 7 (5): 754–762.
- Laflen, A., & Smith, M. (2017). Responding to student writing online: Tracking student interactions with instructor feedback in a learning management System. *Assessing Writing*, 31, 39–52. doi:10.1016/j.asw.2016.07.003
- Liew, T., & Teoh, A. (2012). Assuring the quality of online teaching and learning: The case of Wawasan Open University. *Asian Association of Open Universities Journal*, 7(1), 13–33. doi:10.1108/AAOUJ-07-01-2012-B002
- Porter, G. W. (2013). Free choice of learning management systems: Do student habits override inherent system quality? *Interactive Technology and Smart Education*, 10(2), 84–94. doi:10.1108/ITSE-07-2012-0019
- Poulova, P., Simonova, I., & Manenova, M. (2015). Which one, or another? Comparative analysis of selected LMS. *Procedia—Social and Behavioral Sciences*, 186, 1302–1308. doi:10.1016/j.sbspro.2015.04.052
- Sabharwal, R., M. R. Hossain, R. Chugh, and M. Wells. 2018. “Learning Management Systems in the Workplace: A L

Literature Review.” Paper presented at the 2018 IEEE International Conference on Teaching, Assessment, and Learning for Engineering (TALE), 387–393. Wollongong, December 4–7.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012),

Turnbull, Darren, Ritesh Chugh, and Jo Luck. 2019. “Learning Management Systems: An Overview.” In *Encyclopedia of Education and Information Technologies*, edited by A. Tatnall. Cham: Springer Nature. doi:10.1007/978-3-319-60013-0_248-1.

Walker, D. S., Lindner, J. R., Murphrey, T. P., & Dooley, K. (2016). Learning management system usage: Perspectives from university instructors. *Quarterly Review of Distance Education*, 17(2), 41–50.

LAMPIRAN 1. BIODATA DOSEN PENGUSUL

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	A'am Rifaldi Khunaifi, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	NIP	-
4	NIDN	1108058601
5	Pangkat/Gol	III/b
6	Jabatan Fungsional	Lektor
7	ID SINTA	6145631
8	Google Scholar ID	u4tQ_J8AAAAJ
9	Tempat dan Tanggal Lahir	Palangka Raya, 08 Mei 1986
10	Email	aamrifaldi@gmail.com
11	Nomor Telepon/HP	085230558889
12	Alamat Kantor	Jl. RTA Milono Km. 1,5 Palangkaraya
13	Nomor Telepon/Faks	0536-3222184,
14	Mata Kuliah yang Diampu	Bahasa Inggris
		Teknologi Informasi
		Keterampilan Berkomunikasi
		Perencanaan Instrukturan SD
		Profesi Kependidikan
		Media Pembelajaran
		Strategi Belajar dan Mengajar
		Manajemen Pendidikan SD
		Perspektif Global

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya	Universitas Palangka Raya	-
Bidang Ilmu	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	-
Tahun Masuk-Lulus	2004 – 2009	2010 - 2012	-

C. Riwayat Pekerjaan

Tahun	Nama Instansi	Jabatan
2009	FT Univ. Muhammadiyah Palngkaraya	Bendahara TU
2014	Badan Pembina Harian Univ. Muhammadiyah Palangkaraya	Anggota
2017	Biro Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni	Kabag. Promosi dan PMB

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Tahun	Judul Pengabdian Pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2012	Wujud Menanamkan Budaya Bersih Pada Lingkungan Masyarakat Dengan Membuang Sampah Pada Tempatnya	Universitas	3
2	2015	pelatihan bahasa inggris berekuivalensi toefl terhadap mahasiswa um palangkaraya	Universitas	7,5

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Faktor-faktor Yang Menjadi Penunjang Prestasi Belajar Siswa	Volume 8 Nomor 2 Juni 2009 Hal 62 - 66.	Anterior Jurnal
2	Faktor Penyebab Rendahnya Prestasi Belajar Siswa	Volume 7 Nomor 2 Desember 2010 Hal 92 - 97.	Pedagogik Jurnal Pendidikan
3	Kesulitan-kesulitan siswa dalam Belajar Speaking English	Volume 12 Nomor 2 Juni 2013 Hal 69 - 73.	Anterior Jurnal
4	Pengaruh Instrukturan Critical Thinking Terhadap Mahasiswa dalam Argumentative Essay	Hibah penelitian	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Surat Perjanjian Penugasan Penelitian.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Penelitian Kompetitif Dosen Internal

Palangkaraya, 22 November 2021



A'am Rifaldi Khunaifi, M.Pd
NIDN. 1108058601

DATA RIWAYAT HIDUP

1	Nama Lengkap	Arif Supriyadi, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	NIP	-
4	NIDN	1105108801
5	Pangkat/Gol	III/b
6	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
7	ID SINTA	-
8	Tempat dan Tanggal Lahir	Palangka Raya, 05 Oktober 1988
9	Email	Supriyadi.arif05@gmail.com
10	Nomor Telepon/HP	085246091718
11	Alamat Kantor	Jl. RTA Milono Km. 1,5 Palangkaraya
12	Nomor Telepon/Faks	0536-3222184,
13	Mata Kuliah yang Diampu	Bahasa Indonesia
		Ket. Berbahasa Indonesia
		Ket. Berbahasa Indonesia Kelas Rendah
		Ket. Berbahasa Indonesia Kelas Tinggi
		Ket. Sastra SD

Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Palangkaraya	Universitas Lambung Mangkurat	-
Bidang Ilmu	PGSD	Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra	-
Tahun Masuk-Lulus	2005-2010	2013-2015	-

Riwayat Pekerjaan

Tahun	Nama Instansi	Jabatan
2015	BAU Univ. Muhammadiyah Palngkaraya	Staf Kepegawaian
2016	LP- PPL	Staf
2019	Biro Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni	Kabag. Kemahasiswaan
2019 - 2020	LPP	Kabag. Laboratorium Pembelajaran.

Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Tahun	Judul Pengabdian Pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2015	Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya	Universitas	6
2	2019	Keterampilan Berkomunikasi Bagi Guru SD Muhammadiyah Palangka Raya	Universitas	7,5

Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

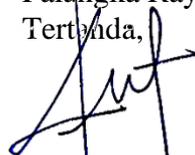
No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan Model Modeling The Way Berbantuan Media Audio Visual pada SDN V Telangkah Tahun Pelajaran 2016/2017	13-06-2018 Hal17-23	Tunas : Jurnal Pendidikan

2	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Menerapkan Model Pembelajaran Round Club Berbantuan Media Monopoly Game SMART pada peserta didik Kelas V-B di SDN 1 Sabaru Palangka Raya Tahun Pelajaran 2016-2017	13-12-2017 Hal.8-14	Tunas: Jurnal Pendidikan
---	---	---------------------	--------------------------------

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Palangka Raya, 22 November 2021
Tertanda,



Arif Supriyadi, M.Pd
NIDN. 1107018501



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

Jl. RTA. MILONO KM. 1,5 PALANGKA RAYA KALIMANTAN TENGAH 73111

Website: www.umpalangkaraya.ac.id Telp./Fax (0536) 3222184; 3239844 Email: um.palangkaraya@gmail.com

1. FISIP Prodi Ilmu Adm. Negara (Accred); Prodi Ilmu Komunikasi (Accred)
2. FKIP Prodi Pendidikan Ekonomi (Accred); Bimbingan dan Konseling (Accred); Prodi PGSD (Accred); Prodi Pendidikan Teknologi Informasi (Accred); Prodi Pendidikan TI; (Accred)
3. Fak. Pertanian dan Kehutanan Prodi Agroteknologi (Accred); dan Prodi Kehutanan (Accred)
4. FAI Prodi Syariah ;Prodi Tarbiyah ;Prodi PGM(Accred)

1. Fak. Teknik Prodi Teknik Sipil (Accred); Prodi Teknik Lingkungan (Accred) ; Ilmu Komputer (Accred)
2. FIK Prodi. Analis Kesehatan dan Prodi Farmasi (Accred)
3. Pascasarjana Prodi Magister Administrasi Publik (Accred)

SURAT PERNYATAAN DOSEN PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A'am Rifaldi Khunaifi, M.Pd

NIDN : 1108058601

Pangkat/Golongan : III/B

Jabatan Fungsional : Lektor (200)

Dengan ini menyatakan bahwa Proposal saya dengan judul:

"Efektivitas Penggunaan Platform LMS Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia"

Yang diusulkan dalam skema **Penelitian Kompetitif Dosen Internal (PKDI)** untuk tahun anggaran 2020 bersifat **Original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penugasan yang sudah diterima ke Kas LP2M UM Palangkaraya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Palangka Raya, 08 April 20201

Mengetahui,

Kepala LP2M UM Palangkaraya



Dr. Nurul Hikmah Kartini, S.Si.,M.Pd
NIK. 12.0203.008

Yang menyatakan,



A'am Rifaldi Khunaifi, M.Pd
NIDN : 1108058601

Lampiran 5. Bukti Luaran Penelitian

Submission Acknowledgement



Date: 10/27/2021 02:14:26
Number: 679

Aam Rifaldi Khunaifi
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
Jl. RTA Milono KM 1,5 Palangka Raya

ARTICLE SUBMISSION ACKNOWLEDGEMENT

Title of the journal : Pedagogia: Jurnal Pendidikan [Sinta 3]
Article Title (English Title): Effectiveness of LMS Platform Implementation To Improve English Learning Outcomes
Article Title (Indonesia Title): Efektifitas Penerapan Platform LMS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris
Author [s] Information: [Authors information - Esty Aryani Safithry.docx](#)
Fulltext of the Article: [Jurnal an. Aam Rifaldi 2021 - Esty Aryani Safithry.docx](#)
Article Type : [Original Article](#)

Highlight: Terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan LMS berbantuan Sevima Edlink dan metode ceramah menggunakan aplikasi zoom pada materi Bahasa Inggris

Dear Aam Rifaldi Khunaifi,

Thank you very much for your submission to our journal. We are pleased to inform you that your paper has been received safely.

Thank you for making this journal a vehicle for your research interests.

Best wishes,
Chief of Publication Center
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



Efektifitas Penerapan Platform LMS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris

Effectiveness of LMS Platform Implementation To Improve English Learning Outcomes

A'am Rifaldi Khunaifi1*, Arif Supriyadi1*

¹Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya 1, Indonesia.

The purpose of this study was to determine the effectiveness of LMS using Sevima Edlink in improving English scores. This study uses a Quasi Experimental Design (Pseudo Experiment). The design used is the Pretest-Posttest Control Group Design. The subjects of this study were 60 students at FKIP UM Palangkaraya which were divided into 30 subjects for the control group and 30 subjects for the experimental group. The results showed that there were differences in posttest results between the control group and the experimental group where the posttest results in the experimental group were better than the control group.

Based on the t-test conducted, the t-count value was 4.47, which turned out to be greater than the 5% t-table value, which was 1.672. Thus, it means that in the posttest results there are significant differences between the experimental group and the control group

Keywords: LMS, Sevima Edlink, English

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas LMS menggunakan Sevima Edlink dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimental Design* (Eksperimen Semu). Desain yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Subjek penelitian ini adalah 60 mahasiswa di FKIP UM Palangkaraya yang dibagi menjadi 30 subjek untuk kelompok control dan 30 subjek untuk kelompok eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan hasil posttest antara kelompok control dan kelompok eksperimen dimana hasil posttest pada kelompok eksperimen lebih baik dari pada kelompok kontrol berdasarkan uji t yang dilakukan diperoleh nilai t-hitung sebesar 4,47 yang ternyata nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel 5% yaitu 1,672. Dengan demikian berarti pada hasil posttest terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Keywords: LMS, Sevima Edlink, Bahasa Inggris

OPEN ACCESS

ISSN 2548 2254 (online)

ISSN 2089 3833 (print)

*Correspondence:
penulis 1 email penulis 1

Citation:

1 p and 2 dst p (2019) Judul Title Case
(Besar Kecil) Maksimal 16 kata, Bold,
Times new romans, font ukuran 14. . .

PENDAHULUAN

Di sektor pendidikan, seiring dengan meningkatnya penggunaan teknologi digital di kalangan pelajar, web telah mendorong pertumbuhan sistem manajemen pembelajaran (Cavus, 2015; Cheng, 2012). Dilengkapi dengan fungsi yang berguna seperti manajemen konten dan administrasi pelajar, LMS menawarkan lembaga pembelajaran, dari tingkat dasar hingga tersier, solusi hemat biaya untuk penyampaian pembelajaran.

Learning Management Systems (LMS) didefinisikan sebagai teknologi pembelajaran online untuk pembuatan, pengelolaan, dan penyampaian materi pelajaran (Sabharwal et al. 2018; Turnbull, Chugh, dan Luck 2019). Dalam lingkungan digital di mana-mana saat ini, LMS memainkan peran penting dalam meningkatkan dan memfasilitasi pengajaran dan pembelajaran. LMS tidak hanya memungkinkan penyampaian instruksi dan sumber daya elektronik untuk meningkatkan dan menambah pembelajaran siswa dalam lingkungan kolaboratif, tetapi juga memungkinkan instruktur untuk fokus merancang kegiatan pedagogis yang bermakna (Kattoua, Al-Lozi, dan Alrowwad 2016).

LMS menyediakan platform yang efektif bagi peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran, mencoba kuis online, dan sebagainya, pada waktu dan tempat yang nyaman bagi mereka (Poulova, Simonova, & Manenova, 2015). Kekuatan utama LMS adalah memanfaatkan web untuk menawarkan alat kolaboratif online seperti blog, forum, dan Wiki untuk memfasilitasi pembelajaran siswa di luar ruang kelas fisik konvensional (Alfadly, 2013). Namun, meskipun LMS dianggap berguna dari perspektif penyampaian pembelajaran, penting bagi penyedia kursus dan vendor LMS untuk lebih memahami apa yang menjadikannya alat pendukung pembelajaran yang efektif (Cheng, 2012; Liew & Teoh, 2012)

LMS semakin banyak digunakan oleh lembaga pembelajaran untuk memfasilitasi penyampaian pembelajaran (Chippis, Kerr, Brysiewicz, & Walters, 2015; Islam & Azad, 2015; Walker, Lindner, Murphrey, & Dooley, 2016). Sebagai solusi hemat biaya untuk penyebaran materi pembelajaran skala besar, ditambah dengan adopsi teknologi digital secara luas

LMS dapat digunakan sebagai sistem lokal atau berbasis cloud. Ini memanfaatkan karakteristik web yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, melanggar batasan fisik ruang kelas (Walker et al., 2016) untuk menyediakan fungsi seperti administrasi kursus, manajemen konten, manajemen pelajar, dan sebagainya. LMS menawarkan berbagai keuntungan bagi peserta didik seperti kemudahan akses ke materi pembelajaran (Cavus, 2015; Islam & Azad, 2015), pembelajaran kolaboratif dengan teman sebaya (Islam & Azad, 2015; Porter, 2013), dan umpan balik instruktur online (Lafien & Smith, 2017).

Terdapat banyak jenis aplikasi pada penggunaan LMS sebagai media, salah satunya yaitu aplikasi Sevima Edlink. Sevima Edlink merupakan sebuah media pembelajaran elektronik yang dibuat oleh PT. Sentra Vidya Utama

(SEVIMA) yang merupakan perusahaan konsultan dan pengembang teknologi informasi yang berdiri pada tahun 2004. Aplikasi ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat menghubungkan antara pendidik dan peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran secara daring

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UM Palangkaraya merupakan salah satu fakultas yang telah menggunakan aplikasi Sevima Edlink sebagai media pembelajaran selama satu tahun yaitu dimulai pada semester Ganjil 2020/2021. Salah satu keuntungan dari penggunaan aplikasi ini adalah sudah terintegrasi dengan SIAKAD.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal sebanyak dua kali pada semester Ganjil 2020/2021 Pada Prodi PGSD, terdapat beberapa dosen dan mahasiswa pada prodi tersebut yang menggunakan aplikasi Sevima Edlink dalam kegiatan pembelajaran namun sebagian besar dosen masih memanfaatkan fasilitas Zoom untuk proses perkuliahan. Dalam proses mengajar menggunakan Zoom dosen masih menggunakan media power point, untuk menyokong aktivitas pembelajaran sedangkan siswa menyimak materi yang disampaikan. Hal ini menjadikan siklus belajar kurang disukai dikarenakan tidak semua mahasiswa mendengarkan penjelasan materi dari dosen dan hal tersebut bisa membuat hasil belajar siswa menjadi terpengaruh

Beberapa dosen yang mulai menggunakan aplikasi yang dinilai lebih efektif dalam proses pembelajaran adalah menggunakan Sevima Edlink. Hasil wawancara menunjukkan bahwa aplikasi ini sangat memudahkan dosen dan mahasiswa dalam penyampaian materi ajar karena berisi fitur-fitur yang lengkap salah satunya absen dan kuis online. Namun beberapa mahasiswa menyampaikan bahwa terkadang mereka juga terkendala oleh akses internet di daerah mereka masing-masing karena tidak semua wilayah di Kalimantan Tengah memiliki akses jaringan internet yang memadai. Berdasarkan pengamatan juga, mahasiswa tertarik dalam proses pembelajaran dan bersemangat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan, mereka juga memberikan respon positif dalam mengikuti perkuliahan dengan menggunakan Sevima Edlink. Di sisi lain, aplikasi ini memudahkan dalam menyediakan sumber materi utama dan link-link referensi tambahan bersifat digital seperti youtube, slideshare, dan sejenisnya kepada mahasiswa. Selain itu, pengajar juga merasa lebih mudah dalam menerima tugas-tugas mahasiswa, bahkan langsung dapat memeriksa dan memberikan penilaian terhadap kinerja mereka tanpa harus mengunduhnya terlebih dahulu.

Terlepas dari manfaat ini, LMS juga memunculkan beberapa tantangan bagi penggunaannya. Beberapa individu mungkin mengalami masalah teknis dengan sistem; dengan demikian, dukungan teknis yang baik sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran online. Selain itu, banyak penyedia LMS tradisional kini beralih ke LMS berbasis cloud; dengan demikian, masalah kualitas sistem menjadi semakin penting. Selain itu, LMS juga menghadapi masalah seperti kurangnya integrasi, dan kurangnya personel yang terampil dalam mengoperasikan LMS ini (Almarashdeh, 2016).

Berdasarkan deskripsi diatas, peneliti mencoba memberi pilihan dengan membuat media pembelajaran yang

dinilai lebih memudahkan dengan fitur-fitur yang lengkap. Dengan pilihan lain ini, siswa dapat mendapatkan pengalaman mereka sendiri, melalui sumber belajar yang berbeda dan tidak mengantisipasi bahwa pengajar harus menjadi sumber informasi satu-satunya.

Sehingga siswa dapat terpacu untuk energik dalam belajar dan meningkatkan sikap semangat dalam mempelajari dan paham akan materi pada mata kuliah Bahasa Inggris.

Oleh sebab itu peneliti akan melaksanakan penelitian yang mana dengan judul "Efektifitas Penerapan Platform LMS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris"

METODE

Penelitian ini menggunakan Quasi Eksperimental Design (Eksperimen Semu). Desain yang digunakan adalah "Pretest-Posttest Control Group Design". Alasannya adalah karena dalam penelitian ini kelas eksperimen yang digunakan adalah kelas-kelas yang sudah ada sebagai kelompoknya dan dipilih berdasarkan nilai rata-rata yang sama dari kelompoknya.

Apabila digambarkan, desain penelitian Pretest-Posttest Control Group Design menurut Sugiyono adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2012)

TABEL 1. Desain Penelitian

Kelompok	Pre-test	Treatment	Post-test
Eksperimen (R)	O ₁	X	O ₂
Kontrol (R)	O ₃	-	O ₄

Keterangan :

- R = Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol
- O₁ = Hasil Tes Awal (Pretest) Kelas Eksperimen
- O₂ = Hasil Tes Akhir (Posttest) Kelas Eksperimen
- O₃ = Hasil Tes Awal (Pretest) Kelas Kontrol
- O₄ = Hasil Tes Akhir (Posttest) Kelas Kontrol
- X = Treatment/Perlakuan

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 bertempat di Kampus UM Palangkaraya pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan prodi PGSD. Penelitian ini dilakukan pada Prodi PGSD semester IV dengan jadwal yang disajikan pada tabel sebagai berikut :

TABEL 2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Pertemuan	Eksperimen	Kontrol
<i>Pretest</i>	Rabu, 2 Juni 2021	Kamis, 3 Juni 2021
Pertemuan 1	Rabu, 9 Juni 2021	Kamis, 10 Juni 2021
Pertemuan 2	Rabu, 16 Juni 2021	Kamis, 17 Juni 2021
Pertemuan 3	Rabu, 23 Juni 2021	Kamis, 24 Juni 2021
Pertemuan 4	Rabu, 30 Juni 2021	Kamis, 1 Juli 2021
<i>Posttest</i>	Senin, 5 Juli 2021	Selasa, 6 Juli 2021

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat dua variabel yaitu Variabel bebas (independent) adalah pembelajaran menggunakan Sevima Edlink dan Variabel terikat (dependent) adalah hasil belajar Bahasa Inggris.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PGSD UMPR semester IV dan sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang akan dijadikan sebagai subjek peneliti, yang jumlahnya dapat mewakili populasi (representatif). Maka dalam penelitian ini jumlah sampel adalah 60 mahasiswa yang akan dibagi menjadi 2 kelompok beranggota masing-masing 30 orang.

Instrumen yang digunakan adalah Pedoman observasi dipergunakan dalam teknik observasi langsung, yakni untuk melihat atau mengamati pengaruh penerapan LMS dengan Sevima Edlink. Data yang diperoleh melalui observasi ini tidak diolah secara statistik, tetapi dianalisis guna mendukung atau melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara., Dokumen-dokumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya adalah silabus, RRP, kisi-kisi pretest dan posttest, soal pretest dan posttest, foto-foto dan lain-lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen tes untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Tes dilakukan untuk mendapatkan data hasil belajar Bahasa Inggris sebelum diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan.

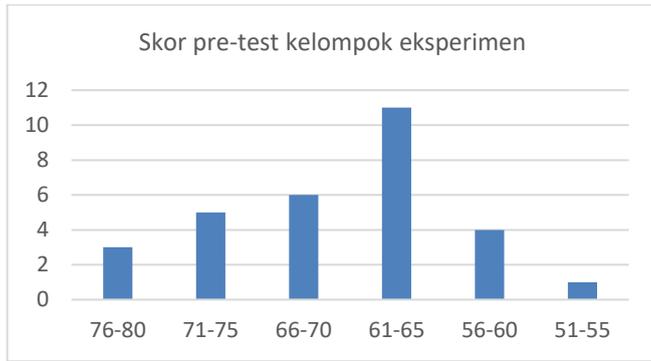
Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Adapun langkah-langkah uji prasyarat analisis dalam penelitian ini adalah (1) Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, (2) Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh berasal dari sampel yang homogen. Sampel penelitian dikatakan homogen apabila nilai signifikansi $p > 0,05$ dan (3) Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya dilakukan uji beda rata-rata terhadap prestasi awal pada masing-masing kelompok eksperimen. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar pada kedua kelompok tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

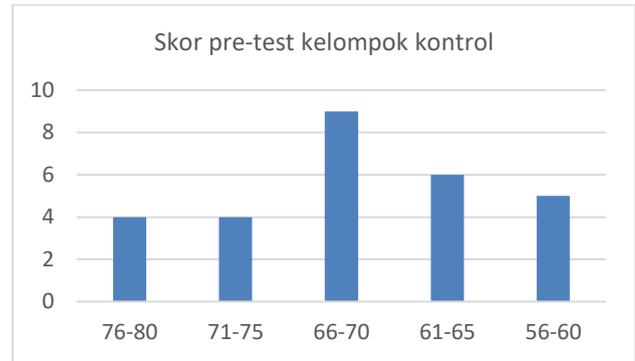
Deskripsi Data

Hasil Belajar Siswa menggunakan Sevima Edlink Proses pembelajaran meliputi kegiatan dari membuka sampai menutup pelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran meliputi: (a) kegiatan awal, yaitu: melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memberikan pretest, (b) kegiatan inti, yaitu kegiatan utama yang dilakukan dalam memberikan pengalaman belajar, melalui berbagai strategi dan metode yang dianggap sesuai dengan tujuan dan materi yang akan disampaikan beserta Langkah-langkah menggunakan Sevima Edlink, (c) kegiatan akhir, yaitu: menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan pemberian tugas atau pekerjaan rumah bila dianggap perlu.

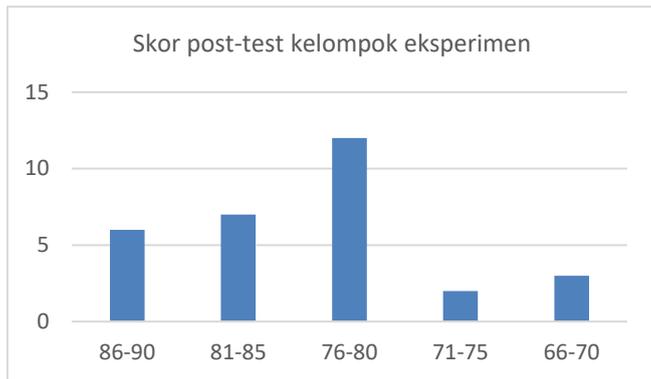
Nilai tetinggi pada tes ini adalah 78 dan terendah adalah 78. Dengan perhitungan statistika diperoleh hasil rata-rata nilai (\bar{X}) tes awal adalah = 66,8. Standar deviasi (Sd) = 6,1 dan untuk tes akhir rata-rata nilai (\bar{X}) adalah 80,5, standar deviasi (Sd) = 6,2. Distribusi frekuensi nilai tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen dapat dilihat gambar 1 dan gambar 2.



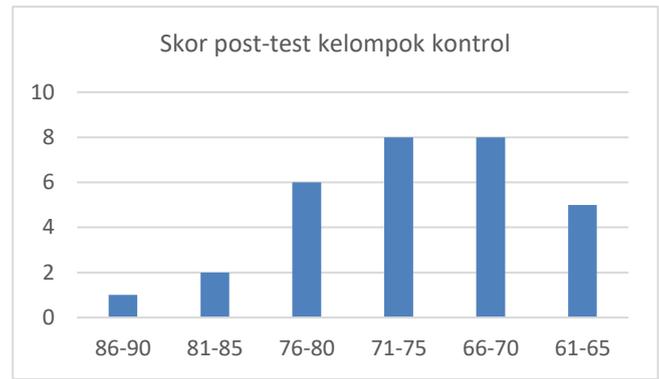
Gambar 1 Histogram skor pre-test kelompok eksperimen



Gambar 3 Histogram skor pre-test kelompok kontrol



Gambar 2 Histogram skor post-test kelompok eksperimen



Gambar 4 Histogram skor post-test kelompok kontrol

Hasil belajar siswa dengan metode ceramah melalui zoom Kegiatan awal pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dikelas kontrol dimulai dengan menyiapkan pembelajaran sebagaimana biasanya, guru melakukan apersepsi dan tes awal dengan cara membuat sebuah wacana argumentasi secara individu kepada siswa. guru menjelaskan wacana argumentasi dan siswa mendengarkan, setelah itu guru memberikan tes akhir menulis wacana argumentasi dengan tema yang telah ditentukan. Siswa menyimpulkan pelajaran dan guru memberikan penguatan sebagai kegiatan refleksi.

Nilai tertinggi pada tes ini adalah 79 dan terendah adalah 53. Dari perhitungan statistika diperoleh hasil rata rata nilai (\bar{X}) tes awal adalah 66,7, standar deviasi (Sd) = 7,3. Sedangkan untuk tes akhir, rata rata nilai (\bar{X}) adalah 73, standar deviasi (Sd) = 6,8. Distribusi frekuensi nilai tes awal dan tes akhir kelompok kontrol dapat dilihat pada gambar 4.3 dan gambar 4.4

Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

TABEL 3. Uji Normalitas Data

Pretest	Kontrol	KM = - 0,45
Posttest	Kontrol	KM = - 0,29
Pretest	Eksperimen	KM = - 0,52
Posttest	Eksperimen	KM = 0,41

Berdasarkan tabel diatas Nilai Kemencengan (KM) pada hasil pretest kelas kontrol adalah - 0,45 dan - 0,29 dan pada kelas eksperimen untuk hasil pretest adalah - 0,52 dan 0,41. Nilai diatas terletak antara -1 dan 1 maka data retest dan posttest pada kelas kontrol dan eksperimen dikatakan normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas data pada penelitian ini menggunakan uji F. data hasil tes dari dua variable akan mempunyai sebaran yang homogen pada taraf signifikan ($\alpha = 0,01$) apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan tidak homogen apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$. Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada table 4.9

TABEL 4. Uji homogen soal pre-test dan posttest kelas control dan eksperimen

Kelompok	n	Varian	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
Kontrol (Pretest)	30	37,2	1,41	7,09	Homogen
Eksperimen (Posttest)	30	52,7	1,41	7,09	Homogen
Kontrol (Pretest)	30	46,9	1,2	7,09	Homogen
Eksperimen (Posttest)	30	38,8	1,2	7,09	Homogen

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan uji homogenitas pada kelompok eksperimen dan control didapatkan $F_{hitung} = 1,41$ dan $F_{tabel} = 7,09$. Hal ini menunjukkan bahwa data dari kedua kelompok mempunyai varians yang homogen dimana nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$. Hasil perhitungan uji homogenitas pada kelompok eksperimen dan control didapatkan $F_{hitung} = 1,2$ dan $F_{tabel} = 7,09$. Hal ini menunjukkan bahwa data dari kedua kelompok mempunyai varians yang homogen dimana nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$. Sehingga dapat dilakukan uji selanjutnya yaitu uji hipotesis.

Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas varians sehingga mendapatkan hasil data yang berdistribusi normal dan mendapatkan varians yang homogen. Selanjutnya melakukan uji statistik t. Hasil uji perbedaan test awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL 5. Perbedaan test awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Kelompok	N	Mean	T _{hitung}	T _{tabel}
Eksperimen	30	66,8	0,057	1,672
Kontrol	30	66,7		

Dari uji t yang dilakukan dapat diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,057 yang ternyata nilai tersebut lebih kecil dari nilai t-tabel 5% yaitu 1,672. Dengan demikian berarti tes awal tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Setelah masing-masing kelompok diberi perlakuan maka peneliti melakukan tes akhir pada masing-masing kelompok. Dari data tes akhir yang didapatkan maka diperoleh perbedaan antara test awal dan test akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dapat dilihat pada tabel 10 dibawah ini :

TABEL 6. Perbedaan tes akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Kelompok	N	Mean	T _{hitung}	T _{tabel}
Eksperimen	30	80,5	4,47	1,672
Kontrol	30	73		

Dari uji t yang dilakukan dapat diperoleh nilai t-hitung sebesar 4,47 yang ternyata nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel 5% yaitu 1,672. Dengan demikian berarti tes akhir terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dari data test akhir yang didapatkan maka diperoleh perbedaan antara test awal dan test akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL 7. Perhitungan nilai perbedaan tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen

Tes	N	Mean	T _{hitung}	T _{tabel}
Pre-test	30	66,8	8,65	1,672
Post-test	30	80,5		

Dari uji t yang dilakukan maka diperoleh nilai t-hitung sebesar 8,65 yang ternyata nilai tersebut lebih besar dari pada nilai t-tabel 5% yaitu 1,672. Dengan demikian berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tes awal dan tes akhir pada kelompok eksperimen.

TABEL 8. Perhitungan nilai perbedaan tes awal dan tes akhir kelompok kontrol

Tes	N	Mean	T _{hitung}	T _{tabel}
Pre-test	30	66,7	3,46	1,672
Post-test	30	73		

Dari uji t yang dilakukan dapat diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,46 yang ternyata nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel 5% yaitu 1,672. Dengan demikian berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tes awal dan tes akhir pada kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil pengujian dari tes awal dan tes akhir di atas, maka dapat diambil keputusan bahwa kemampuan awal siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama sedangkan hasil belajarnya setelah mendapat perlakuan adalah berbeda. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi "Terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan LMS berbantuan Sevima Edlink dan metode ceramah menggunakan aplikasi zoom pada materi Bahasa Inggris" dapat diterima.

Pembahasan

Dari data-data penelitian yang telah dianalisis, diperoleh temuan yaitu rata-rata skor tes awal kelas eksperimen = 66,8, ini menunjukkan kemampuan awal siswa tentang materi yang diujikan masih sangat rendah karena umumnya siswa belum mempelajarinya. Dalam mengerjakan tes awal ini siswa pada dasarnya membuat wacana ini hanya dengan cara menerka saja. Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan LMS Edlink diadakan tes akhir dengan hasil rata-rata skor adalah 80,5. Terjadinya peningkatan hasil tes ini, karena siswa membuat wacana berdasarkan pengetahuan yang telah dipelajarinya dari perlakuan pembelajaran yang telah diberikan

Pada kelompok kontrol yang diberikan pembelajaran dengan metode ceramah, rata-rata nilai tes awal yang diberikan adalah 66,7. Seperti halnya pada kelas eksperimen, umumnya siswa menjawab tes awal ini dengan menerka saja karena materi yang diuji belum mereka pelajari. Sedangkan hasil tes akhir yang diberikan setelah siswa mendapat perlakuan pembelajaran dengan metode ceramah, diperoleh rata-rata nilai

73, yang berarti terjadinya peningkatan dibandingkan hasil tes awal.

Bila dibandingkan rata-rata nilai tes awal dari kedua kelompok belajar, terlihat bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih besar daripada hasil belajar kelas kontrol. Hal ini dapat terjadi karena di kelas eksperimen, menggunakan LMS Sevima Edlink. Dalam penggunaannya Aplikasi Sevima Edlink merupakan aplikasi yang sistematis yang dapat mendukung dalam melaksanakan pembelajaran menjadi pembelajaran yang efektif. Hal ini dapat dilihat dari kelengkapan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi Sevima Edlink seperti fitur kelas, fitur materi ajar, fitur forum diskusi, fitur tugas, fitur penilaian, fitur quiz, dan fitur berbagi. Dari berbagai fitur yang terdapat pada aplikasi Sevima Edlink tentu dapat membantu dan mendukung dalam melakukan berbagai kegiatan pembelajaran seperti, live conference, presentase, diskusi, tanya jawab, penugasan, serta absensi kehadiran dan lain-lain.

Aplikasi Sevima Edlink sangat dapat membantu dan mendukung dalam melakukan proses pembelajaran yang sistematis sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya, sehingga pembelajaran yang dilakukan akan terarah dan tepat sasaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dari berbagai fitur yang terdapat pada aplikasi Sevima Edlink maka aplikasi Sevima Edlink sangat dapat membantu dosen dalam mengelola pembelajaran dengan baik. Seperti menyampaikan materi ajar, melakukan berbagai penilaian dalam mengevaluasi, serta dapat melakukan pembelajaran dengan metode yang bervariasi.

Adapun dalam proses pembelajaran aktivitas mahasiswa merupakan hal yang harus diperhatikan dengan baik. Baik dalam berinteraksi, melakukan semua kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan, serta adanya keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dalam penggunaannya aplikasi Sevima Edlink dapat mendukung untuk melakukan aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran dengan baik.

Penggunaan aplikasi Sevima Edlink dalam pembelajaran respon mahasiswa merupakan peranan penting dalam mencapai pembelajaran yang efektif. Respon mahasiswa dapat dikatakan positif dalam pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink, hal ini terlihat bahwa adanya tanggapan serta minat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran.

Tujuan pembelajaran merupakan komponen utama yang harus dirumuskan oleh pendidik dalam pembelajaran, karena merupakan sasaran dari proses pembelajaran. Apabila sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya tercapai, maka pembelajaran dapat dikatakan efektif. Berdasarkan dari hasil wawancara bahwa penggunaan aplikasi Sevima Edlink dapat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran ini dilihat dari pemahaman mahasiswa dalam menguasai materi pembelajaran. Apabila digunakan secara maksimal dengan fitur-fitur yang terdapat didalamnya, maka aplikasi Sevima Edlink dapat membantu dan mendukung untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dari pretest dan pottest maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan awal siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol adalah sama sedangkan hasil belajarnya setelah mendapat perlakuan adalah berbeda. Dimana hasil postest pada kelompok eksperimen lebih baik dari pada kelompok kontrol. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi “Terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan LMS berbantuan Sevima Edlink dan metode ceramah menggunakan aplikasi zoom pada materi Bahasa Inggris “ dapat diterima.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih serta penghargaan sebesar-besarnya tim pelaksana penelitian ini kepada (1) Lembaga penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang telah mendanai kegiatan ini melalui Hibah PKDI (2) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan selaku tempat penyelenggaraan kegiatan dan terutama 30 mahasiswa yang menjadi peserta selama kegiatan pelaksanaan berlangsung. (3) Seluruh tim pelaksana Penelitian ini yang telah banyak membantu untuk mensukseskan kegiatan ini.

REFERENSI

- Alfadly, A. A. (2013). The efficiency of the “learning management system (LMS)” in AOU, Kuwait, as a communication tool in an e-learning system. *International Journal of Educational Management*, 27(2), 157–169. doi:10.1108/09513541311297577
- Almarashdeh, I. (2016). Sharing instructors experience of learning management system: A technology perspective of user satisfaction in distance learning course. *Computers in Human Behavior*, 63, 249–255. doi:10.1016/j.chb.2016.05.013
- Cavus, N. (2015). Distance learning and learning management systems. *Procedia—Social and Behavioral Sciences*, 191, 872–877. doi:10.1016/j.sbspro.2015.04.611
- Cheng, Y. M. (2012). Effects of quality antecedents on e-learning acceptance. *Internet Research*, 22(3), 361–390. doi:10.1108/10662241211235699
- Chippis, J., Kerr, J., Brysiewicz, P., & Walters, F. (2015). A survey of university students’ perceptions of learning management systems in a low-resource setting using a technology acceptance model. *Computers, Informatics, Nursing*, 33(2), 71–77.
- Islam, N., & Azad, N. (2015). Satisfaction and continuance with a learning management system: Comparing perceptions of educators and students. *International Journal of Information and Learning Technology*, 32(2), 109–123. doi:10.1108/IJILT-09-2014-0020
- Kattoua, Tagreed, Musa Al-Lozi, and Ala’aldin Alrowwad. 2016. “A Review of Literature on E-Learning Systems in Higher Education.” *International Journal of Business Management & Economic Research* 7 (5): 754–762.
- Laflen, A., & Smith, M. (2017). Responding to student writing online: Tracking student interactions with instructor feedback in a learning management System. *Assessing Writing*, 31, 39–52. doi:10.1016/j.asw.2016.07.003

- Liew, T., & Teoh, A. (2012). Assuring the quality of online teaching and learning: The case of Wawasan Open University. *Asian Association of Open Universities Journal*, 7(1), 13–33. doi:10.1108/AAOUJ-07-01-2012-B002
- Porter, G. W. (2013). Free choice of learning management systems: Do student habits override inherent system quality? *Interactive Technology and Smart Education*, 10(2), 84–94. doi:10.1108/ITSE-07-2012-0019
- Poulova, P., Simonova, I., & Manenova, M. (2015). Which one, or another? Comparative analysis of selected LMS. *Procedia—Social and Behavioral Sciences*, 186, 1302–1308. doi:10.1016/j.sbspro.2015.04.052
- Sabharwal, R., M. R. Hossain, R. Chugh, and M. Wells. 2018. “Learning Management Systems in the Workplace: A Literature Review.” Paper presented at the 2018 IEEE International Conference on Teaching, Assessment, and Learning for Engineering (TALE), 387–393. Wollongong, December 4–7.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012),
- Turnbull, Darren, Ritesh Chugh, and Jo Luck. 2019. “Learning Management Systems: An Overview.” In *Encyclopedia of Education and Information Technologies*, edited by A. Tatnall. Cham: Springer Nature. doi:10.1007/978-3-319-60013-0_248-1.
- Walker, D. S., Lindner, J. R., Murphrey, T. P., & Dooley, K. (2016). Learning management system usage: Perspectives from university instructors. *Quarterly Review of Distance Education*, 17(2), 41–50.